

HUBUNGAN SIPIL MILITER PADA MASA KABINET WILOPO (1952-1953)



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

BETANIA SITANGGANG

1403620009

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2024

ABSTRAK

Betania Sitanggang, Hubungan Sipil Militer Pada Masa Kabinet Wilopo (1952-1953), **Skripsi**, Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. 2024.

Penelitian ini membahas mengenai Hubungan Sipil Militer Pada Masa Kabinet Wilopo (1952-1953). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor dari ketegangan hubungan sipil-militer pada era kabinet Wilopo di Indonesia. Skripsi ini disusun berdasarkan metode penelitian sejarah mencakup lima tahapan yaitu: Pemilihan Topik, Heuristik, Verifikasi, Interpretasi, dan Historiografi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penyebab konflik sipil militer terjadi karena perbedaan pandangan dalam Revolusi. Pihak sipil meminta perjuangan melalui diplomasi, sementara di pihak militer menginginkan jalur perang. Dengan ini maka terjadilah peristiwa yang membuat hubungan sipil dan militer semakin renggang, seperti kudeta 3 Juli hingga Agresi Militer II. Sampai mencapai puncaknya di periode kabinet Wilopo 1952-1953. Kabinet Wilopo dengan program kerjanya berusaha memperbaiki hubungan sipil dan militer dengan menunjuk Sultan Hamengku Buwono IX sebagai Menteri Pertahanan namun hal tersebut tidak terealisasi. Kabinet ini malah menghadapi dua peristiwa besar yang melibatkan sipil dan militer yaitu Peristiwa 17 Oktober 1952 dan Peristiwa Tanjung Morawa. Kedua peristiwa ini lah yang membawa Kabinet Wilopo pada kejatuhan, Wilopo mengembalikan mandat kepada presiden tahun 1953.

Kata Kunci: Sipil-Militer, Kabinet Wilopo, Demokrasi Liberal, Konflik

ABSTRACT

Betania Sitanggang, Civil Military Relations during the Wilopo Cabinet (1952-1953), **Undergraduate Thesis**, History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Jakarta. 2024.

This research discusses the Civil-Military Relations during the Wilopo Cabinet (1952-1953). The purpose of this research is to find out the factors of tense civil-military relations during the Wilopo cabinet era in Indonesia. This thesis is compiled based on historical research methods including five stages, namely: Topic Selection, Heuristics, Verification, Interpretation, and Historiography. The results showed that the cause of civil-military conflict occurred due to differences in views on the Revolution. The civilian side asked for a struggle through diplomacy, while the military wanted the path of war. With this, events occurred that made civil and military relations increasingly tenuous, such as the July 3 coup to Military Aggression II. It reached its peak in the Wilopo cabinet period 1952-1953. The Wilopo cabinet with its work program tried to improve civil and military relations by appointing Sultan Hamengku Buwono IX as Minister of Defense, but this was not realized. This cabinet instead faced two major events involving civilians and the military, namely the October 17, 1952 Incident and the Tanjung Morawa Incident. These two events brought the Wilopo Cabinet to its downfall, Wilopo returned the mandate to the president in 1953.

Keywords: Civil-Military, Wilopo Cabinet, Liberal Democracy, Conflict.

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum NIP. 197109222001122001 Ketua Penguji		18 Juli 2024
2.	M.Hasmi. Yanuardi, SS, M.Hum NIP.197601302005011001 Sekretaris Penguji		19/7 2024
3.	Humaidi, M.Hum NIP. 198112192008121001 Pembimbing I		19 Juli 2024
4.	Sri Martini, S.S,M.Hum NIP. 197203241999032001 Pembimbing II		18 Juli 2024
5.	Dr. Abrar, M.Hum NIP.196110281987031004 Penguji Ahli		19 Juli 2024

Tanggal Lulus: 08 Juli 2024

LEMBAR ORISINALITAS

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Betania Sitanggang

No. Registrasi : 1403620009

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Hubungan Sipil Militer Pada Masa Kabinet Wilopo (1952-1953)”** dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 18 July 2024



Betania Sitanggang

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Betania Sitanggung
NIM : 1403620009
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial / Pendidikan Sejarah
Alamat email : taniastgg@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Hubungan Sipil Militer Pada Masa Kabinet Wilopo (1952-1953)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Juli 2024

Penulis

(Betania Sitanggung)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”

Matius 21:22

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dan dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Mamak dan Bapak serta adik-adik ku yang telah memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk selalu ada.

PRAKATA

Dengan mengucapkan Puji Tuhan dan Puji syukur atas segala kehadiran Tuhan Yesus, karena berkat dan rahmat-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Sipil Militer Pada Masa Kabinet Wilopo (1952-1953)” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Perjalanan panjang telah peneliti lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Suka dan duka mengiringi dalam penyusunannya, namun berkat kesabaran dan kehendak Tuhan lah sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan.

Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak Firdaus Wajdi, M. A., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan tugas akhir skripsi. Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S, M., Hum, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Untuk Bapak Humaidi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I, terimakasih banyak atas segala arahan dan bimbingannya yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada Almh. Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum., yang pernah menjadi Dosen Pembimbing II. Terimakasih atas segala arahan dan bimbingan yang pernah Almh berikan sehingga Skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik dan juga terimakasih kepada Ibu Sri Martini, S.S, M. Hum sebagai pengganti

Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam pelaksanaan sidang skripsi.

Kepada Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S, M., Hum, sebagai ketua penguji yang dengan senantiasa memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini. Kepada Bapak Dr.Abrar, M.Hum, sebagai penguji I yang dengan senang hati membantu dalam memberikan saran dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini serta kepada Bapak M.Hasmi.Yanuardi, SS, M.Hum sebagai penguji II yang dengan senang hati membantu dalam memberikan saran dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.

Tak terkecuali kepada Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., Bapak Dr. Abrar, M.Hum., Bapak Drs. Wisnubroto, M.Pd., Alm Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Hum., Bapak Dr. Fakhrudin, M.Si., Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd, Ibu Dr. Kurniawati, M.Si., Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum., Almh. Ibu Dr. Umasih, M.Hum., Ibu Dr. Nuraeni Marta, M.Hum, Ibu Dr. Corry Iriani, M.Pd., M.Hasmi.Yanuardi, SS, M.Hum dan Almh. Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum., selaku dosen-dosen Program Studi Pendidikan Sejarah UNJ yang telah mencurahkan ilmu-ilmu dalam perkuliahan yang bermanfaat bagi peneliti. Semoga kebaikan kalian dibalaskan dengan limpahan pahala yang mengalir tanpa henti.

Skripsi ini tentu saja tidak akan berjalan dengan lancar dalam proses pengerjaannya tanpa doa dan restu kedua orang tua yang berada jauh di kampung serta keluarga besar. Terimakasih atas segala dukungan dan perhatiannya selama di

perantauan. Sehingga penulis dengan penuh keyakinan mampu untuk menyelesaikan studi tepat pada waktunya.

Kepada teman-teman PKM, Andre, Alfian, Thoriq, Kahfi, Fariz, Andin, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan berupa materi dan non materi yang diberikan kepada penulis. Terkhusus kepada Bintang Ardity dan teman seperjuangan kuliah Sasa dan Fadhis yang selalu memberikan semangat serta motivasi tiada henti ketika penulis menghadapi kesulitan pada proses pengerjaan skripsi. Penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga atas bantuan yang telah diberikan.

Sekali lagi penulis ucapkan rasa terimakasih yang besar kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan memberikan motivasi serta membimbing penulis hingga selesai. Penulis tentu sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis membuka saran dan kritikan guna menjadikan skripsi lebih baik lagi, dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca sekalian.

Jakarta, 02 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR ORISINALITAS	v
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
A. Pembatasan dan Perumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Metode dan Sumber	11
BAB II PERKEMBANGAN HUBUNGAN SIPIL-MILITER PADA MASA AWAL KEMERDEKAAN	17
A. Pengertian Hubungan Sipil Militer	17
B. Sejarah Terbentuknya Militer Indonesia	18
C. Militer dan Politik	21
D. Usaha Kudeta Tanggal 3 Juli 1946	25
E. Dari Linggarjati Sampai RERA	29
F. Pemberontakan PKI Madiun 1948	34
G. Keterlibatan Tentara Terhadap Agresi Militer Belanda II	38
BAB III PUNCAK KETEGANGAN HUBUNGAN SIPIL DAN MILITER DI MASA DEMOKRASI LIBERAL INDONESIA	46
A. Kedudukan Sipil-Militer Pada Peristiwa 17 Oktober 1952	46
B. Peristiwa Tanjung Morawa	53
BAB IV KABINET WILOPO DALAM DINAMIKA HUBUNGAN SIPIL DAN MILITER INDONESIA	57
A. Terbentuknya Kabinet Wilopo	57

B. Selayang Pandang Mengenai Wilopo.....	61
C. Kebijakan Kabinet Wilopo.....	63
D. Visi Misi Pertahanan dan Keamanan Kabinet Wilopo.....	68
E. Tanggapan Kabinet Wilopo Terhadap Masalah Sipil-Militer.....	72
BAB V KESIMPULAN.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	94



DAFTAR SINGKATAN



BKR	: Badan Keamanan Rakyat
DPRS	: Dewan Perwakilan Rakyat Sementara
FDR	: Front Persatuan Rakyat
KMB	: Konferensi Meja Bundar
KNIP	: Komisi Nasional Indonesia Pusat
KSAD	: Kepala Staff TNI Angkatan Darat
KSAP	: Komite Standar Akuntansi Pemerintahan
KTN	: Komisi Tiga Negara
MBKD	: Markas Besar Komando Jawa
MBKS	: Markas Besar Komando Sumatera
NU	: Nahdlatul Ulama
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDRI	: Pemerintah Darurat Republik Indonesia
PETA	: Pembela Tanah Air
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PP	: Persatuan Perjuangan
PPKI	: Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
PSI	: Partai Sosialis Indonesia
PSII	: Partai Syarikat Islam Indonesia
PTTD	: Panglima Tentara Teritorium Djawa
RERA	: Reorganisasi dan Rasionalisasi
RIS	: Republik Indonesia Serikat
SAKTI	: Sarekat Tani Indonesia
TKR	: Tentara Keamanan Rakyat
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TRI	: Tentara Republik Indonesia

DAFTAR ISTILAH

- Demobilisasi : Proses penurunan status kesiagaan (dari status siaga tempur) dari angkatan bersenjata suatu bangsa
- Diplomasi : Urusan kepentingan negara melalui perantara wakil-wakil negara lain
- Intervensi : Campur tangan dua pihak
- Liberal : Menekankan kebebasan individu, hak asasi manusia, dan supremasi hukum.
- Nasionalisme : Paham kebangsaan yang mengandung makna cinta tanah air atau memelihara kehormatan Bangsa
- Representasi : Perwakilan rakyat
- Sipil : Orang yang bukan bagian dari militer, dan yang tidak terlibat dalam peperangan.
- Supremasi Sipil : Tradisi demokrasi yang menekankan bahwa angkatan bersenjata suatu negara harus selalu di bawah kontrol sipil.